

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

- (1) Dengan sistem pendukung keputusan penentuan calon peserta sertifikasi ATPA di perusahaan jasa perizinan AMDAL penentuan kelayakan menjadi tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan karena menggunakan kriteria berdasarkan standar kompetensi penyusun AMDAL pada Permen LHK Nomor 18 Tahun 2021 sebagai salah satu instrumen kriteria.
- (2) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi peserta sertifikasi ATPA dengan nilai tertinggi sampai nilai terendah, berdasarkan penilaian dari beberapa variabel yang sudah ditentukan yaitu: jumlah shp yang dihasilkan, penggunaan alat, jumlah peta, jumlah shp eror, penggunaan aplikasi multimedia, keikutsertaan pelatihan teknis, lama bekerja, penggunaan aplikasi office, jumlah keikutsertaan dalam konpub, kehadiran, dan jumlah complain, dibuktikan dengan hasil pegujian pengguna diperoleh persentase kelayakan 92.74%. Maka berdasarkan Skala Likert jika presentase pencapaian 80% - 100% dikategorikan "Sangat Layak".
- (3) Dengan pengembangan *prototype* menggunakan metode F-SAW untuk penentuan calon peserta sertifikasi ATPA di perusahaan jasa perizinan AMDAL berhasil dibangun dengan presentase kelayakan yang diperoleh 100% sehingga nilai tersebut dapat dikategorikan "Sangat Layak" berdasarkan hasil uji ahli yang sudah dilakukan.
- (4) Pengukuran ketepatan dan keefektifan metode F-SAW dengan menggunakan *Spearman Rank* dalam penentuan calon peserta sertifikasi ATPA di perusahaan jasa perizinan AMDAL dengan hasil nilai 0.757017544, maka dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang "Kuat/Tinggi" terhadap penelitian yang dilakukan dengan membandingkan hasil rangking sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode.

## B. Saran

Saran yang diajukan untuk pengembangan selanjutnya yaitu:

- (1) Penelitian lanjutan dengan metode alternatif: untuk mengatasi keterbatasan dalam penelitian ini, direkomendasikan melakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan metode-metode alternatif. Studi perbandingan antara *Fuzzy Simple Additive Weighting* (F-SAW) dengan metode lain yang mungkin lebih cocok dalam situasi tertentu dapat membantu memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.
- (2) Pengembangan model yang lebih fleksibel: penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pengembangan model yang lebih fleksibel dalam mengatasi kompleksitas variabel. Model yang mampu menangani situasi ketika jumlah variabel yang dievaluasi sangat besar dan kompleks akan menjadi langkah maju.
- (3) Pemantauan dan prediksi: untuk mengatasi keterbatasan dalam meramalkan perilaku dalam jangka panjang, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan metode atau model yang lebih bersifat prediktif. Hal ini akan membantu dalam perencanaan jangka panjang dan pengambilan keputusan.
- (4) Integrasi dengan fitur *real-time*: pengembangan perangkat lunak yang memungkinkan pemrosesan data secara *real-time* dapat meningkatkan kegunaan aplikasi dalam situasi dimana kecepatan pengambilan keputusan dan respons yang cepat diperlukan.
- (5) Pengumpulan data yang lebih komprehensif: upaya harus dilakukan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap dan tersedia. Ini akan membantu memastikan bahwa metode F-SAW beroperasi optimal dalam menentukan calon peserta sertifikasi ATPA.
- (6) Pengujian lebih lanjut: penelitian lebih lanjut dapat mencakup pengujian lebih lanjut terhadap aplikasi dan model yang dikembangkan untuk memastikan keandalan dan validitasnya dalam situasi nyata.